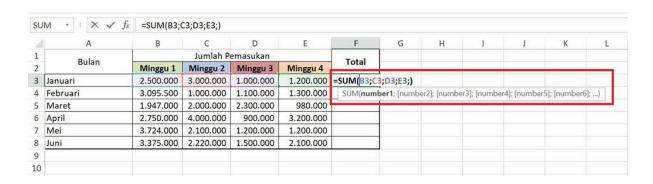
Rumus Microsoft Excel yang Diperlukan dalam Dunia Kerja Beserta Contohnya Part 1

1. Rumus SUM

Rumusnya sendiri adalah =SUM(number1:number2). Yang berada di dalam kurung, (number1:number2), adalah data atau baris dan kolom yang kamu pilih. Selain itu, perhatikan juga penggunaan pemisah antara data pada Excel-mu, apakah menggunakan titik dua (:), koma (,), atau titik koma (;). Pada penggunaannya, kamu tinggal memasukkan rumus dan data yang ada pada baris dan kolom yang diinginkan, kemudian tekan *enter*.



Pada contoh di atas, dapat kamu lihat bahwa terdapat sel laporan pemasukan selama 7 bulan dari Januari hingga Juni yang dibagi menjadi 4 minggu. Dalam contoh tersebut, kamu ingin mencari total pemasukan selama bulan Januari. Rumus yang digunakan adalah =SUM(B3;C3;D3;E4).

Bagian (B3;C3;D3;E4) merupakan kode kolom dari minggu 1 hingga 4 dari bulan Januari. Setelah kamu memasukkan rumus, tekan *enter* untuk menampilkan hasilnya.

2. Rumus AVERAGE

Rumus AVERAGE digunakan untuk mencari nilai rata-rata angka yang ada pada data kamu. Rumus yang digunakan

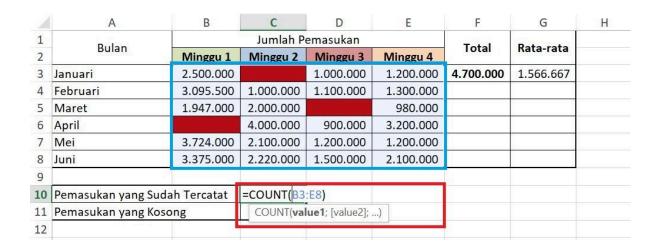
adalah **=AVERAGE(number1:number2)** berdasarkan baris dan kolom yang kamu pilih. Sama halnya dengan SUM, perhatikan juga pemisah data pada rumus yang digunakan, seperti **titik dua (:), koma (,), atau titik koma (;)**.



Berbeda dengan rumus SUM, kali ini kita akan mencari rata-rata pemasukan pada bulan Januari dengan menggunakan rumus **=AVERAGE(B3;C3;D3;E3)**. Setelah memasukan *range* yang kamu pilih, selanjutnya tekan enter untuk memperoleh hasilnya.

3. Rumus COUNT

Apakah kamu pernah merasa kebingungan ketika ingin menghitung jumlah data yang sudah terisi pada tabel di *worksheet*-mu? Tenang, dengan menggunakan rumus COUNT, kamu dapat menghitungnya walau dengan jumlah data yang banyak. Rumus Count digunakan untuk menghitung data yang terisi pada sel dan hanya berupa angka. Rumus yang digunakan adalah **=COUNT(value1;** [value];..) atau **=COUNT(range)**.



Pada contoh di atas, kita akan menghitung jumlah pemasukan yang sudah tercatat atau ada pada sel. Rumus yang digunakan adalah **=COUNT(B3:E8)** untuk menghitung jumlah pemasukan selama 4 minggu.

Bagian (B3:E8) adalah *range* yang dipilih. Pada sel di atas terdapat beberapa data yang terisi dan kosong. Setelah memasukkan rumus, kamu akan mendapatkan nilai dari data yang terisi, yaitu 21.

4. Rumus COUNTBLANK

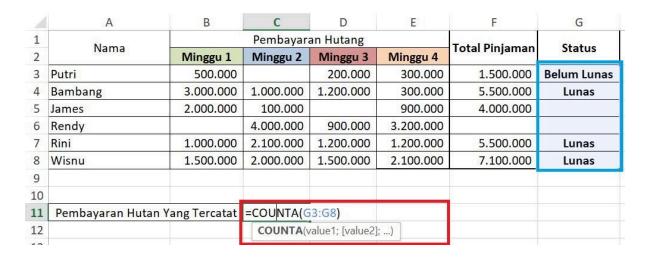
Jika COUNT berfungsi untuk menghitung data yang sudah terisi, COUNTBLANK adalah rumus untuk menghitung data berupa angka yang kosong pada sel. Rumus yang digunakan adalah **=COUNTBLANK(range)**.



Pada contoh di atas, kita dapat menggunakan rumus COUNTBLANK untuk mencari berapa data yang kosong pada sel jumlah pemasukan. Rumus yang dipakai adalah **=COUNTBLANK(B3:E8)** dan menunjukkan hasil **3** data yang kosong.

5. Rumus COUNTA

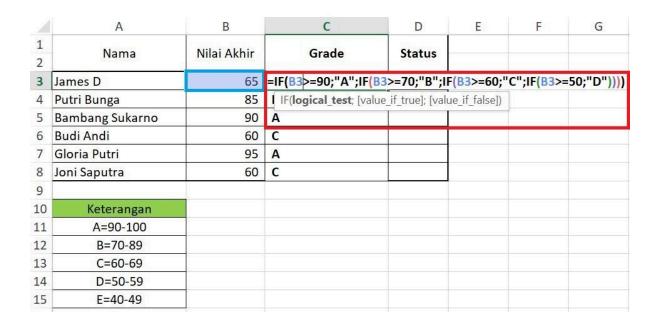
COUNTA adalah rumus yang digunakan mencari data yang terisi pada sel berupa angka atau teks. Adapun rumus yang digunakan adalah **=COUNTA(value1;** [value2];...) atau **=COUNTA(range)**.



Pada contoh di atas, kita akan mencari jumlah data yang terisi di kolom "status". Untuk menghitung berapa data yang telah terisi dengan status Belum Lunas/Lunas. Rumus yang digunakan adalah **=COUNTA(G3:G8)**. Setelah memasukkan rumus, kamu akan mendapatkan hasil, yaitu 4 data yang terisi.

7. Rumus MULTI IF

Berbeda dengan SINGLE IF yang hanya menggunakan satu kriteria, pada MULTI IF kamu akan memasukkan lebih dari satu kriteria dalam perhitungan. Rumus yang digunakan adalah **=IF(logical_test; [value_if_true]; [value_if_false]** dengan menambahkan beberapa IF lagi setelah rumus pertama.



8. Rumus COUNTIF

Tidak jauh berbeda dengan COUNT, COUNTIF lebih menunjukkan perhitungan dengan cara yang lebih spesifik dan menggunakan kriteria tambahan seperti rumus IF. Adapun rumus yang digunakan adalah **=COUNTIF(range; criteria).**

ž	Α	В	С	D	E	F	G	
1	Nama	Pembayaran Hutang				Total Diniomon	Status	
2	IVallia	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Total Pinjaman	Status	
3	Putri	500.000		200.000	300.000	1.500.000	Belum Lunas	
4	Bambang	3.000.000	1.000.000	1.200.000	300.000	5.500.000	Lunas	
5	James	2.000.000	100.000		900.000	4.000.000	Belum Lunas	
6	Rendy		4.000.000	900.000	3.200.000	10.000.000	Belum Lunas	
7	Rini	1.000.000	2.100.000	1.200.000	1.200.000	5.500.000	Lunas	
8	Wisnu	1.500.000	2.000.000	1.500.000	2.100.000	7.100.000	Lunas	
9	Ibu Wati	800.000	2.000.000			5.000.000	Belum Lunas	
10	Aldo	700.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	6.700.000	Lunas	
11	Gugun	600.000				5.000.000	Belum Lunas	
12	Anya	1.100.000	500.000	500.000		4.000.000	Belum Lunas	
13	Gerard	3.000.000	400.000		6.000.000	12.000.000	Belum Lunas	
14	Dio	3.000.000	450.000	400.000	2.000.000	5.850.000	Belum Lunas	
15								
16	Pembayaran Hutan Ya	ng Tercatat	6					
17	Peminjam Yang Belum	I =COUNTIF(G3:G14;"Bel	um Lunas")				
18		COUNTIF(range; criteria					

Pada contoh data di atas, kita akan menghitung berapa jumlah "Belum Lunas" dalam kolom status. Rumus yang digunakan adalah **=COUNTIF(G3:G14; "Belum Lunas")**. Bentuk **(G3:G14)** adalah *range* atau baris dan kolom yang kamu pilih, sedangkan "Belum Lunas" sebagai kriteria dalam penggunaan rumus tersebut. Setelah kamu memasukkan rumus COUNTIF, *sheet* akan menunjukkan jumlah **"Belum Lunas"** sebanyak **8**.

9. Rumus VLOOKUP

Rumus VLOOKUP berfungsi untuk mencari suatu nilai yang ada pada tabel yang sedang kamu kerjakan dengan bersumber pada tabel lain. Rumus ini juga bisa digunakan untuk mengambil data dari tabel lain secara akurat dan praktis sehingga sangat membantu kamu jika harus menganalisis data yang banyak. Rumus yang digunakan

adalah =VLOOKUP(lookup_value,table_array,col_index_num,range_lookup)

Bentuk (lookup_value) adalah kolom yang akan disesuaikan dengan nilai yang ada pada tabel referensi. Sementara itu, (table_array) adalah tabel sumber yang akan diambil datanya; (index_num) adalah nomor kolom yang ada pada tabel yang ingin kamu ambil datanya, sedangkan (range_lookup) berfungsi sebagai penanda apabila nilai yang ingin kamu cari tidak ada pada tabel referensi, nilai tersebut tidak akan ditampilkan atau salah. Selain itu, urutan pengambilan nomor kolom harus dihitung dari arah paling kiri.

	Α	В	C	D	E	F	G
1	Caf	é Kamu					
2	Tingkatan Skill	Gaji	Bonus				
4	Pemula	Rp1.000.000	Smartphone				
5	Ahli	Rp3.000.000	Tablet				
6	Sangat Ahli	Rp4.000.000	Laptop				
7	St. =2450						
8	Nama - Vancaria	Timelanton Chill	C-!!	D			
9	Nama Karyawan	Tingkatan Skill	Gaji	Bonus			
0	Gerry M	Ahli	=VLOOKUP(B10;A	4:C6;2;FALSE)			
1	Suci Widia	Ahli	VLOOKUP(lookup_value; table_array; col_index_num; [range_lookup				
2	Boby R Aditya	Pemula	Rp1.000.000 Smartphone				
.3	James H	Ahli	Rp3.000.000	Tablet			
14	Rendy Putra	Sangat Ahli	Rp4.000.000	Laptop			

Sebagai contoh, tabel di atas merupakan data mengenai gaji dan bonus berdasarkan *skill* karyawan. Tabel (Cafe Kamu) merupakan tabel referensi, sedangkan tabel yang di bawahnya merupakan tabel yang sedang kita kerjakan atau dianalisis.

Pada contoh di atas kita akan mencari nilai gaji Gerry (kolom C10) sesuai dengan tingkatan *skill*-nya, yaitu "Ahli". Jadi, pada kolom gaji kita akan menggunakan rumus =VLOOKUP(B10;A4:C6;2;FALSE). *Cell* B10 adalah kolom yang nilainya akan kita sesuaikan dengan tabel referensi. Bagian A4:C6 adalah *range* atau keseluruhan data yang ada pada tabel referensi. Angka 2 adalah urutan nomor kolom dari nilai yang akan kita cari di tabel referensi. Setelah memasukkan FALSE dan tekan enter, sesuai dengan tabel referensi, nilai yang kita dapatkan adalah Rp3.000.000.

Jika kamu ingin mencari nilai dari bonus, kamu hanya perlu mengganti urutan kolom **(index_num)** yang ada pada rumus sesuai dengan kolom yang ada pada tabel referensi. Rumusnya

adalah =VLOOKUP(B10;A4:C6;3;FALSE) dengan 3 merupakan urutan kolom yang ada pada tabel referensi.

10. Rumus SUMIF

Selanjutnya adalah rumus excel SUMIF yang berfungsi untuk menjumlahkan data dengan kriteria yang telah kamu tentukan. Pada dasarnya kita memberikan perintah untuk menjumlahkan (SUM) sebuah nilai, tapi dengan kriteria tertentu (IF). Adapun rumus SUMIF adalah **=SUMIF(range;criteria;[sum_range]).**

Range adalah data sel dari kriteria yang ingin kamu cari nilainya. Kemudian **criteria** adalah nama dari kriterianya. Sementara itu, **sum_range** adalah data dari nilai yang ingin kamu jumlahkan.

enjualan Barang one one one one one one	Brand A A S V ATK ATK V	Lokasi JAKARTA BANDUNG PALEMBANG MEDAN JAKARTA BANDUNG PALEMBANG	Diskon 10% 70% 50% 10% 60% 30%	Harga Rp6.000.000 Rp5.000.000 Rp12.000.000 Rp400.000 Rp6.000.000 Rp7.000.000		Lokasi JAKARTA BANDUNG PALEMBANG MEDAN	Rp19.300.000 Rp25.000.000 Rp5.600.000	JAKARTA";E3:E17)	
one one ne one	A S V ATK	JAKARTA BANDUNG PALEMBANG MEDAN JAKARTA BANDUNG	10% 70% 50% 10% 60%	Rp6.000.000 Rp5.000.000 Rp12.000.000 Rp400.000 Rp6.000.000		JAKARTA BANDUNG PALEMBANG MEDAN	=SUMIF(C3:C17;"J Rp19.300.000 Rp25.000.000 Rp5.600.000	JAKARTA";E3:E17)	
one ne one	A S V ATK ATK	BANDUNG PALEMBANG MEDAN JAKARTA BANDUNG	70% 50% 10% 60%	Rp5.000.000 Rp12.000.000 Rp400.000 Rp6.000.000		BANDUNG PALEMBANG MEDAN	Rp19.300.000 Rp25.000.000 Rp5.600.000		
ne one	S V ATK ATK	PALEMBANG MEDAN JAKARTA BANDUNG	50% 10% 60%	Rp12.000.000 Rp400.000 Rp6.000.000		PALEMBANG MEDAN	Rp25.000.000 Rp5.600.000		
ne one	V ATK ATK	MEDAN JAKARTA BANDUNG	10% 60%	Rp400.000 Rp6.000.000		MEDAN	Rp5.600.000		
one	ATK ATK	JAKARTA BANDUNG	60%	Rp6.000.000					
	ATK	BANDUNG							
one	-		30%	Rp7.000.000					
	V	DALEMBANG				Jenis Barang	Lokasi	Total	
		PALLIVIDAINO	10%	Rp4.000.000		Handphone	JAKARTA	Rp20.000.000	
	S	MEDAN	10%	Rp5.000.000		Handphone	BANDUNG	Rp14.000.000	
ne	0	JAKARTA	40%	Rp300.000		Handphone	PALEMBANG	Rp17.000.000	
ne	Α	BANDUNG	40%	Rp300.000		Handphone	MEDAN	Rp0	
one	V	PALEMBANG	20%	Rp5.000.000					
ne	S	MEDAN	10%	Rp200.000					
one	G	JAKARTA	70%	Rp8.000.000					
one	G	BANDUNG	50%	Rp7.000.000					
	0	PALEMBANG	20%	Rp4.000.000					
1	none none none	ne S none G none G	ne S MEDAN none G JAKARTA none G BANDUNG	ne S MEDAN 10% none G JAKARTA 70% none G BANDUNG 50%	ne S MEDAN 10% Rp200.000 none G JAKARTA 70% Rp8.000.000 none G BANDUNG 50% Rp7.000.000	ne S MEDAN 10% Rp200.000 none G JAKARTA 70% Rp8.000.000 none G BANDUNG 50% Rp7.000.000	ne S MEDAN 10% Rp200.000 none G JAKARTA 70% Rp8.000.000 none G BANDUNG 50% Rp7.000.000	ne S MEDAN 10% Rp200.000 none G JAKARTA 70% Rp8.000.000 none G BANDUNG 50% Rp7.000.000	ne S MEDAN 10% Rp200.000 none G JAKARTA 70% Rp8.000.000 none G BANDUNG 50% Rp7.000.000

Pada contoh di atas kita akan mencari total harga barang yang dijual di Jakarta. Rumus yang kita gunakan adalah **=SUMIF(C3:C17;"JAKARTA";E3:E17)**. Bagian **C3:C17** adalah kolom dari data yang memiliki kriteria yang ingin kita cari. Bisa kamu lihat, Jakarta berada di kolom **C**. Kemudian, **"JAKARTA"** adalah kriteria dari nilai yang akan kita cari, sedangkan **E3:E17** adalah lokasi data dari nilai yang akan kita jumlahkan. Pada contoh di atas, data dari nilai tersebut berada di kolom **E** sehingga nantinya ketika setelah rumus dimasukkan dan kamu menekan

enter, jumlah nilai dari data yang kita cari adalah **Rp2.300.000**. Sederhananya, total harga barang yang dijual di Jakarta adalah Rp2.300.000.